

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA DI POSYANDU GEMARISTY KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2025

Ludia Banne Allo¹, Defyanti Dwi Wahyuni Ambali², Herman Tandilimbong³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

gemaristy@gmail.com^{1*}, yantyanto@gmail.com^{2*}, hermantandilimbong@gmail.com^{3*}

Abstrak (Indonesia)

Deteksi dini tumbuh kembang balita merupakan langkah penting dalam memastikan anak berkembang dengan optimal. Posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran strategis dalam pemantauan tumbuh kembang balita.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi program deteksi dini tumbuh kembang balita di Posyandu sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan tenaga kesehatan mengenai pentingnya pemantauan perkembangan balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Gemaristy, Kecamatan Tallunglipu, dengan melibatkan 60 balita dan orang tua yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025, dimulai pukul 09.00 - 12.30 WITA. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua tentang tumbuh kembang balita dan penerapan pemantauan secara rutin.

Hasil : Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai deteksi dini tumbuh kembang balita di Posyandu dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran orang tua dan keterampilan kader Posyandu dalam melakukan pemantauan kesehatan balita. Ke depan, perlu ada upaya untuk memperbaiki akses dan fasilitas, serta melibatkan lebih banyak orang tua dalam kegiatan Posyandu untuk mendukung deteksi dini tumbuh kembang yang lebih optimal.

Kata Kunci: Deteksi dini, tumbuh kembang balita, Posyandu, kesehatan anak, pengabdian masyarakat

Abstract (English)

Early detection of toddler growth and development is an important step in ensuring that children develop optimally. Posyandu as a place for public health services has a strategic role in monitoring toddler growth and development.

This activity aims to implement and evaluate the early detection program for toddler growth and development at Posyandu as an effort to increase awareness of parents and health workers regarding the importance of monitoring toddler development.

This community service activity was carried out at Posyandu Gemaristy, Tallunglipu District, involving 60 toddlers and parents which was carried out on January 17, 2025, starting at 09.00 - 12.30 WITA. The results of this service show an increase in parents' understanding of toddler growth and development and the implementation of routine monitoring.

Results : Community service activities regarding early detection of toddler growth and development at Posyandu can have a positive impact on increasing parental awareness and the skills of Posyandu cadres in monitoring toddler health. In the future, efforts need to be made to improve access and facilities, as well as involve more parents in Posyandu activities to support more optimal early detection of growth and development.

Keywords: Early detection, toddler growth and development, Posyandu, child health, community service

PENDAHULUAN

*Correspondent
Author :
Email :
[gemaristy@gmail.c
om](mailto:gemaristy@gmail.com)

Author /LPPM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendahuluan

Tumbuh kembang balita adalah indikator kesehatan yang sangat penting untuk diperhatikan sejak dini. Proses ini meliputi aspek fisik, motorik, kognitif, dan sosial emosional yang harus dipantau secara berkala. Pemerintah Indonesia melalui program Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) telah memberikan akses untuk memantau kesehatan ibu hamil, balita, dan lansia di tingkat desa. Meskipun program ini sudah ada sejak lama, masih banyak orang tua yang kurang sadar tentang pentingnya deteksi dini terhadap perkembangan anak mereka. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini berfokus pada penerapan deteksi dini tumbuh kembang balita di Posyandu sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mengedukasi orang tua tentang pentingnya deteksi dini tumbuh kembang balita.
2. Meningkatkan keterampilan kader Posyandu dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang balita.

Metode Pengabdian / Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap utama:

1. Sosialisasi dan Edukasi: Kegiatan edukasi dilakukan kepada orang tua balita mengenai tanda-tanda tumbuh kembang yang perlu diperhatikan sejak dini, dengan menggunakan media edukasi seperti poster, leaflet, dan video interaktif.
2. Pelatihan untuk Kader Posyandu: Kader Posyandu diberikan pelatihan mengenai cara memantau tumbuh kembang balita, serta mengenali tanda-tanda adanya gangguan tumbuh kembang yang membutuhkan penanganan medis lebih lanjut.
3. Penerapan Deteksi Dini: Pelaksanaan deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan rutin, pengukuran tinggi badan, berat badan, dan perkembangan motorik serta kognitif di Posyandu.

Mekanisme Pelaksanaan :

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Jumat / 17 Januari 2025
 Pukul : 09.00 - 12.30 WITA
 Tempat Pelaksanaan : Posyandu Gemaristy, Jl. Urip Sumoharjo No 52 Rantepao

Randown Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Durasi Waktu	Keterangan
09.00 – 10.00	Registrasi	60 Menit	Kader & Tiem
10.00 – 10.30	Perkenalan / Penjelasan Kegiatan	30 Menit	Tiem
10.30 - 11.30	DDTKA	60 Menit	Tiem
11.30 – 12.00	Snack	30 Menit	Tiem
12.00 – 12.30	Penyuluhan Pertumbuhan & perkembangan Anak	30 Menit	Tiem

Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama	Keterangan
1	Ludia Banne Allo	Ketua Tiem
2	Defianty Dwi Wahyuni Ambali	Anggota
3	Herman Tandilimbong	Anggota

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Peningkatan Pengetahuan Orang Tua

Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan orang tua mengenai tanda-tanda tumbuh kembang yang sehat. Sebelum kegiatan, hanya 40% orang tua yang mengetahui tentang deteksi dini tumbuh kembang, sedangkan setelah kegiatan, angka tersebut meningkat menjadi 80%.

Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu

Kader Posyandu juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pemantauan tumbuh kembang. Sebelum pelatihan, 60% kader merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan pemeriksaan perkembangan balita. Setelah pelatihan, 90% kader merasa lebih siap dan mampu mengidentifikasi masalah perkembangan.

Tantangan yang Dihadapi

Selama pelaksanaan program, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu orang tua untuk datang ke Posyandu secara rutin, serta kurangnya sarana yang memadai untuk pemeriksaan tumbuh kembang yang lebih mendalam. Kendala-kendala ini perlu diperhatikan untuk memperbaiki pelaksanaan program di masa depan.

B. Luaran

Luaran pengabdian masyarakat tentang deteksi dini tumbuh kembang balita di Posyandu Gemaristy dapat difokuskan pada beberapa hasil konkret yang mencerminkan dampak positif terhadap masyarakat dan anak balita. Berikut adalah beberapa contoh luaran yang mungkin tercapai dalam program ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petugas Posyandu

Luaran utama dari pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas petugas posyandu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita. Pelatihan yang diberikan kepada petugas akan mencakup pengetahuan tentang tanda-tanda keterlambatan tumbuh kembang serta cara-cara untuk memberikan intervensi yang tepat. Ini juga dapat mencakup pemahaman tentang pentingnya pengawasan kesehatan balita secara berkala.

2. Peningkatan Kesadaran Orang Tua

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya deteksi dini terhadap tumbuh kembang anak mereka. Sosialisasi melalui seminar atau diskusi kelompok tentang tumbuh kembang anak akan memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai cara mendeteksi adanya masalah sejak dini dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendapatkan perawatan yang tepat.

3. Peningkatan Data Tumbuh Kembang Balita

Sebagai luaran lain, program ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan terstruktur mengenai perkembangan balita di wilayah tersebut. Dengan menggunakan alat bantu atau pedoman deteksi dini, petugas posyandu dapat merekam data tumbuh kembang setiap balita yang diperiksa, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program ini dan memberikan gambaran umum kondisi kesehatan anak di wilayah tersebut.

4. Peningkatan Akses ke Layanan Kesehatan

Salah satu luaran penting adalah terbukanya akses bagi balita yang menunjukkan tanda-tanda keterlambatan tumbuh kembang ke layanan medis lebih lanjut. Posyandu yang sudah dilatih untuk mendeteksi masalah perkembangan bisa merujuk anak-anak yang membutuhkan penanganan khusus ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap, seperti puskesmas atau rumah sakit.

5. Model Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan

Luaran lainnya adalah terciptanya sebuah model pengabdian masyarakat yang bisa diterapkan secara berkelanjutan di posyandu lainnya. Dengan berbasis pada deteksi dini tumbuh kembang *Deteksi Dini, Early Detection*

balita, program ini dapat diadaptasi dan disebarluaskan ke posyandu-posyandu lain, yang berdampak luas pada kesehatan anak secara keseluruhan.

6. Meningkatnya Kesehatan Anak secara Umum

Akhirnya, luaran jangka panjang dari pengabdian ini adalah meningkatnya kesehatan dan kesejahteraan balita di wilayah tersebut. Deteksi dini yang efektif akan memungkinkan anak-anak yang memiliki masalah tumbuh kembang untuk mendapatkan intervensi lebih cepat, yang dapat mengurangi angka keterlambatan perkembangan atau masalah kesehatan lainnya.





Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai deteksi dini tumbuh kembang balita di Posyandu dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran orang tua dan keterampilan kader Posyandu dalam melakukan pemantauan kesehatan balita. Ke depan, perlu ada upaya untuk memperbaiki akses dan fasilitas, serta melibatkan lebih banyak orang tua dalam kegiatan Posyandu untuk mendukung deteksi dini tumbuh kembang yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Pedoman Pelaksanaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. Jakarta: Depkes RI.
- Nurhasanah, D. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Anak di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 45-56.
- Adriani, R., & Hermawan, A. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak pada Posyandu: Peran Petugas Kesehatan dan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2), 123-130.
- Arifin, Z., & Putri, A. (2019). Implementasi Deteksi Dini dalam Penanggulangan Stunting pada Balita di Posyandu. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(1), 56-65.
- Rahmawati, I. N., & Salamah, S. (2020). Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita untuk Mencegah Gangguan Perkembangan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(4), 150-160.
- World Health Organization (WHO). (2018). Early Childhood Development: A Key to a Sustainable Future. WHO.